

Analisis Manajemen Program Bimbingan dan Konseling Kelompok di SMPN 1 Cijulang

Dede Ilman Nurzaman¹, Devi Sri Rahayu², Siti Maryam³, dan Zulfa Nurlaila⁴

¹STITNU Al Farabi Pangandaran ; dedeilmannurzaman@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al Farabi Pangandaran ; devisrirahayu@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al Farabi Pangandaran ; sitimaryamxx@stitnualfarabi.ac.id

⁴STITNU Al Farabi Pangandaran ; zulfanurlaila@stitnualfarabi.ac.id

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 03 No 1 January 2024

Hal : 206 – 212

<https://doi.org/10.62515/staf.v3i1.324>

Received: 10 January 2024

Accepted: 22 January 2024

Published: 31 January 2024

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC
BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

This research aims to analyze the management of the group guidance and counseling program implemented at SMPN 1 Cijulang. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques in research are observation, interviews and documentation methods. The results of the research show that the group guidance management carried out at the planning stage was quite effective so that group guidance services could be implemented appropriately. Through activities that are spiritually enhancing, such as congregational Duha prayers and Al-Qur'an study, it turns out to be effective in supporting student learning. This is because most students who have entered secondary school very rarely participate in Koran recitation activities. The teachers also said that students who began diligently participating in recitations and duha prayers regularly at school had a significant impact on the learning process.

Keywords: Program Analysis, Guidance Counseling, Group.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program bimbingan dan konseling kelompok yang dilaksanakan di SMPN 1 Cijulang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen bimbingan kelompok yang dilaksanakan pada tahapan perencanaan ternyata cukup efektif sehingga layanan bimbingan kelompok bisa dilaksanakan secara tepat. Melalui kegiatan yang bersifat peningkatan spiritual, seperti: solat duha berjamaah dan kajian Al Qur'an ternyata efektif dalam menunjang pembelajaran siswa. Hal ini karena kebanyakan siswa

yang sudah masuk ke jenjang sekolah menengah sangat jarang sekali mengikuti kegiatan mengaji. Para guru juga menuturkan bahwa para siswa yang mulai rajin mengikuti pengajian dan solat duha secara rutin di sekolah memberi dampak yang cukup signifikan terhadap proses pembelajaran.

Kata kunci: Analisis Program, Bimbingan Konseling, Kelompok.

Pendahuluan

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dalam pembangunan pendidikan yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan siswa (Syahida, T. N., Nikira, N., & Amelia, 2023). Ditengah dinamika perkembangan remaja, SMPN 1 Cijulang telah mengimplementasikan program bimbingan dan konseling kelompok sebagai upaya untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Juga bimbingan dan konseling mampu mengungkapkan berbagai jenis permasalahan peserta didik dengan membagi menjadi masalah umum dan masalah belajar (Ardi, Z., Ibrahim, Y., & Said, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis program bimbingan dan konseling kelompok yang dijalankan di sekolah tersebut. Untuk menggambarkan kondisi psikologis peserta didik secara umum maka yang digunakan adalah alat ungkap masalah (AUM) umum (Nurhasanah & Farozin, 2019). Adapun bidang masalah AUM umum diantaranya Jasmani dan kesehatan (JDK), Diri pribadi (DPI), Hubungan sosial (HSO), Ekonomi dan keuangan (EDK), Karir dan pekerjaan (KDP), Pendidikan dan Pelajaran (PDP), Agama, Nilai dan Moral (ANM), Hubungan Muda Mudi dan Perkawinan (HMP), Keadaan dan hubungan dalam Keluarga (KHK), Waktu senggang (WSG) (Prayitno, 2012). Berbagai bidang masalah tersebut akan mengungkapkan gambaran psikologis peserta didik yang akan ditindak lanjuti oleh konselor sekolah dalam pembuatan program bimbingan dan konseling dan pemberian layanan (Bhakti, 2017).

Pentingnya bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan telah diakui secara luas karena perannya dalam membantu siswa mengatasi tantangan sosial, emosional, dan akademik. SMPN 1 Cijulang sebagai lembaga pendidikan telah menegaskan komitmen mereka untuk memperkuat program bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari pendidikan siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan peran program bimbingan dan konseling kelompok di SMPN 1 Cijulang. Evaluasi yang komprehensif tentang implementasi program ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk pengembangan dan peningkatan program bimbingan dan konseling yang lebih efektif, sesuai dengan

kebutuhan siswa dan tantangan yang dihadapi di lingkungan pendidikan saat ini (Stevani, H., Andriani, R., & Fijriani, 2019).

Secara khusus, penelitian ini akan menjelajahi aspek-aspek seperti struktur program, metode yang digunakan, respon siswa, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang program bimbingan dan konseling kelompok di SMPN 1 Cijulang, tetapi juga memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Bahan dan Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan keterangan dilakukan secara langsung berupa tatap muka antara penelitian dengan narasumber. Adapun langkah penelitian ini: Menyusun daftar pertanyaan sebagai panduan dalam penelitian lapangan, Mempersiapkan alat perekam dan pengambilan dokumentasi, Pencatatan langsung, pencatatan menggunakan alat perekam melalui video, serta pencatatan dari ingatan. Penarikan kesimpulan serta penyusunan hasil sesuai fakta lapangan. Teknik pengumpulan data dalam mini research ini meliputi wawancara verbal yang dilakukan peneliti dengan mempersiapkan pertanyaan yang telah disusun sebelum nya. Dalam metode ini dilakukan secara formal dan informal sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini cukup akurat dan mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari tiga Teknik yaitu wawancara mendalam (indepth interview), observasi partisipan (participant observation) dan studi dokumen. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis secara tunggal secara deskriptif, dengan teknik reduksi data, display data dan verifikasi data. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023, yang berlokasi di SMPN 1 Cijulang.

Diskusi/Pembahasan

Program bimbingan konseling kelompok di SMPN 1 Cijulang dilakukan pada pagi hari secara rutin oleh semua siswa-siswi. Kegiatan tersebut berlangsung selama 30 menit diisi dengan sholat dhuha dan membaca al-quran. Untuk siswi yang berhalangan biasanya ada kegiatan pengganti yaitu keputrian. Saat keputrian diisi dengan bimbingan

kelompok. Jadi programnya rutin setiap hari kecuali hari Senin karena harus melakukan kegiatan upacara. Sholat dhuha dibimbing oleh guru PAI sedangkan keputrian dibimbing oleh guru BK untuk bimbingan kelompok. Program bimbingan tersebut diisi dengan keagamaan supaya seimbang dengan kegiatan sholat dhuha dan membaca al-quran. Untuk anggaran sendiri tidak ada karena kegiatan ini termasuk tugas rutin pada jam sekolah (Maryani, 2019).

Setiap guru BK memiliki program masing-masing setiap angkatan. Sebagai contohnya ada program untuk kelas IX. Bimbingan kelompok kelas IX biasanya akan mengadakan bimbingan kelompok minimal 1 semester 1 kali untuk mengetahui bagaimana siswa-siswi bisa bekerja sama untuk mengerjakan tugas kelompok. Satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diberi tugas kelompok seperti tugas menggambar pohon karir. Setiap program bimbingan konseling kelompok memiliki tujuan utamanya masing-masing. Misalnya, untuk kegiatan kerja sama minimal setiap siswa-siswi bisa bertanggung jawab Ketika diberikan tugas oleh kelompoknya. Untuk kegiatan keagamaan bertujuan untuk mendorong agar siswa-siswi memiliki keterampilan dan kemandirian dalam hal spiritual. Sedangkan untuk kelas VII ada kegiatan kelompok belajar dikhususkan untuk siswa-siswi yang belum lancar membaca. Semua kegiatan tersebut diikuti oleh semua siswa-siswi SMPN 1 Cijulang.

Evaluasi yang diterapkan pada program keputrian berfokus pada absensi yang dicatat setiap bulannya. Dilihat pada bulan selanjutnya apakah fase halangannya sesuai dengan kenyataannya atau dilebih-lebihkan (Putri, 2019). Dalam kegiatan membaca al-quran juga rutin diadakan tes baca al-quran setiap bulannya. Sedangkan untuk tantangan kedepannya dilihat pada era globalisasi yang sangat pesat contohnya dalam penggunaan gadget. Ketika sudah masuk SMP rata-rata siswa-siswi sudah tidak mengikuti kegiatan mengaji. Banyak siswa perlu mendapat bimbingan keagamaan yang lebih untuk pemahaman keagamaan seperti tata cara sholat dan baca tulis al-quran. Sehingga hal tersebut menjadi sebuah tantangan untuk sekolah negeri yang tetap berfokus pada pembelajaran keagamaan. Selain focus membahas tentang keagamaan, sekolah yang kami teliti juga focus di dalam bidang yang belum di perani di sekolah tersebut. Yakni membahas tentang kesenian di karenakan bagian ini kurang berperan aktif di sekolah tersebut. Jadi sekolah ini sangat berpojok pada bidang olahraga begitupun dengan peminatnya. Adapun yang kami dapatkan dari penelitian itu yaitu berupa pengarahan bimbingan karir terhadap siswa-siswi seperti penawaran bekerja di

luar negeri. Hasil dari penawaran itu sendiri, setengah dari banyaknya siswa-siswi yang minat. Setelah banyak yang minat di sekolah tersebut juga mengadakan pengarahan, bimbingan belajar yakni berupa belajar Bahasa negara-negara yang akan di kunjungi. Adapun informasi sedikitnya negara yang di kunjungi yaitu seperti jepang, korea, Germany dan lainnya. Sekolah ini juga membuka kelas belajar bagi siswa-siswi dari luar sekolah yang ingin mengikuti kelas belajar di luar negeri. Setelah di adakannya bimbingan belajar, sekolah ini juga bekerja sama dengan pihak yang terkait untuk menyalurkan siswa-siswi yang sudah lolos masuk test dan masuk kriteria. Selain mengadakan kegiatan tersebut sekolah ini juga sering di gunakan sebagai teknik pengarahan peluang pekerjaan bagi siswa-siswi yang minat di bidang kerja. Sejak diadakannya kegiatan tersebut hingga sampai sekarang telah banyak memberangkatkan siswa-siswi dari sekolah itu sendiri maupun dari luar sekolah itu sendiri yang mengikuti bimbingan di sekolah tersebut. Juga penerapan tersebut telah memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran keagamaan (Muiz, M. R., & Fitriani, 2022).

Di tengah dinamika perkembangan remaja, SMPN 1 Cijulang telah mengimplementasikan program bimbingan dan konseling kelompok sebagai upaya untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Pentingnya bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan telah diakui secara luas karena perannya dalam membantu siswa mengatasi tantangan sosial, emosional, dan akademik. SMPN 1 Cijulang sebagai lembaga pendidikan telah menegaskan komitmen mereka untuk memperkuat program bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari pendidikan siswa.

Temuan kami menemukan bahwa bimbingan kelompok ternyata dapat didukung melalui kegiatan optimalisasi keagamaan dengan metode spiritual, seperti solat duha berjamaah dan kajian Al Qur'an ternyata efektif dalam menunjang pembelajaran siswa, karena kebanyakan siswa yang sudah masuk ke jenjang sekolah menengah sangat jarang sekali mengikuti kegiatan mengaji (Muwakhidah, M., & Pravesti, 2017). Hal ini terbukti dengan para siswa yang mulai rajin mengikuti pengajian dan solat duha secara rutin di sekolah. Penerapan tersebut telah memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran keagamaan. Melalui kegiatan keagamaan para peserta didik mulai menyadari peran dan tanggungjawabnya sebagai makhluk ciptaan Sang Pencipta, sehingga edikitnya memunculkan resiliensi dalam kehidupan siswa. Hal ini

sejalan dengan temuan (Herlina, 2015) yang melaporkan bahwa melalui salah satu metode dalam bimbingan konseling kelompok individu akan mampu mengatasi permasalahan interaksi sosialnya dengan orang lain dan menyadari peran dirinya dalam kehidupan, serta mampu membantu memecahkan permasalahan serupa pada teman sebaya dalam kelompoknya.

Kesimpulan

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dalam pembangunan pendidikan yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan siswa. Di tengah dinamika perkembangan remaja, SMPN 1 Cijulang telah mengimplementasikan program bimbingan dan konseling kelompok sebagai upaya untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Pentingnya bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan telah diakui secara luas karena perannya dalam membantu siswa mengatasi tantangan sosial, emosional, dan akademik. SMPN 1 Cijulang sebagai lembaga pendidikan telah menegaskan komitmen mereka untuk memperkuat program bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari pendidikan siswa. Evaluasi yang komprehensif tentang implementasi program ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk pengembangan dan peningkatan program bimbingan dan konseling yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan siswa dan tantangan yang dihadapi di lingkungan pendidikan saat ini. Secara khusus, penelitian ini akan menjelajahi aspek-aspek seperti struktur program, metode yang digunakan, respon siswa, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan.

Referensi

- Ardi, Z., Ibrahim, Y., & Said, A. (2012). Capaian tugas perkembangan sosial siswa dengan kelompok teman sebaya dan implikasinya terhadap program pelayanan bimbingan dan konseling. *Konselor*.
- Bhakti, C. P. (2017). Ketersediaan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di sekolah menengah di Kabupaten Gunungkidul. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 100–104.
- Herlina, U. (2015). TEKNIK ROLE PLAYING DALAM KONSELING KELOMPOK. SOSIAL HORIZON. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2.
- Maryani, I. (2019). Program peningkatan kinerja guru bimbingan dan konseling berdasarkan hasil analisis profesional. *Quanta*, 28-38.

- Muiz, M. R., & Fitriani, W. (2022). Urgensi Analisis Kebutuhan Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 116–126.
- Muwakhidah, M., & Pravesti, C. A. (2017). Keefektifan konseling kelompok cognitive behavior therapy untuk mengurangi keraguan pengambilan keputusan karier siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 66–75.
- Putri, A. E. (2019). Evaluasi program bimbingan dan konseling: sebuah studi pustaka. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 39–42.
- Stevani, H., Andriani, R., & Fijriani, F. (2019). Analisis Kondisi Psikologis Siswa Serta Implikasinya Terhadap Program Bimbingan Dan Konseling. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 62–67.
- Syahida, T. N., Nikira, N., & Amelia, R. (2023). Analisis Produk Halal Pada Usaha UMKM “Eyang Dimsum” Di Lau Dendang. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 48–55.